

**PERBEDAAN PENILAIAN MAHASISWA REGULER
DAN ALIH JALUR TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN LABORATORIUM
MATA KULIAH PELAYANAN KB
DI STIKES A. YANI YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Saint Terapan**



ATI NURWITA
R. 1108033

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

HALAMAN VALIDASI

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN PENILAIAN MAHASISWA REGULER DAN ALIH JALUR
TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LABORATORIUM
MATA KULIAH PELAYANAN KB
DI STIKES A. YANI YOGYAKARTA**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Untuk Di Uji

Di Hadapan Tim Penguji

Disusun Oleh:

**ATI NURWITA
R. 1108033**

Pada Hari Senin, Tanggal 10 Agustus 2009

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Wagimin, M.Pd
NIP. 19510517 197903 1 001

Erindra Budi C., S.Kep, Ns
NIP. 19780220 200501 1 001

Ketua Tim KTI

Mochammad Arief Tq, dr., PHK, MS.
NIP. 19500913 198003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENILAIAN MAHASISWA REGULER DAN ALIH JALUR
TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LABORATORIUM
MATA KULIAH PELAYANAN KB
DI STIKES A. YANI YOGYAKARTA**

**ATI NURWITA
R. 1108033**

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pada Tanggal 10 Agustus 2009

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Drs. Wagimin M.Pd
NIP. 19510517 197903 1 001**

**Erindra Budi C., S.Kep, Ns
NIP. 19780220 200501 1 001**

Penguji

Ketua Tim KTI

**Drs. Suharno, M.Pd
NIP. 19521129 198003 1 001**

**Mochammad Arief Tq, dr., PHK, M.S
NIP. 19500913 198003 1 002**

ABSTRAK

Ati Nurwita, R. 1108033, **Perbedaan Penilaian Mahasiswa Reguler dan Alih Jalur terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Laboratorium Mata Kuliah Pelayanan KB di STIKES A. Yani Yogyakarta**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penilaian mahasiswa reguler dan alih jalur terhadap pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan keluarga berencana di STIKES A. Yani Yogyakarta. Pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB merupakan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di laboratorium yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi D III Kebidanan semester IV STIKES A. Yani Yogyakarta, menggunakan teknik *quota random sampling* dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 108 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengukur penilaian mahasiswa menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitas, Analisis data menggunakan rumus uji *mann-whitney*.

Perhitungan dengan uji *Mann-Whitney* dengan bantuan *SPSS 12.0 for Windows* menghasilkan nilai $Z_{hitung} = 6,089$ lebih besar $Z_{tabel} = 1,96$ yang mana nilai Z_{hitung} lebih besar dari pada nilai Z_{tabel} . Nilai p_{hitung} (*Asymp sig.*) 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005. Hal ini menyatakan bahwa ada beda penilaian mahasiswa reguler dan alih jalur yang signifikan tentang pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB.

Kata kunci: Penilaian Mahasiswa, Pembelajaran laboratorium, Pelayanan KB

PERSEMBAHAN

Ketika amanat itu dititipkan kepada ku
Anugrah ini pun tiba.....
Kenangan demi kenangan terlewati tanpa aku mengetahui
Tak ada kesempatan mata ini untuk melihatnya
Dia berkorban demi aku,
Maafkan aku...Semua demi niat yang tulus
Bunda ingin bahagiakan mu.....
Terimakasih sayang

Dengan kerendahan hati, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Almarhum bapak tercinta yang mengiri perjuanganku
2. Mama yang selalu ada di hatiku
3. Suamiku tercinta yang selalu sabar membimbingku
4. Putri kecil ku Ata Dhia Balqis Ramadhani, love u all

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Perbedaan Penilaian Mahasiswa Reguler dan Alih Jalur Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Laboratorium Mata Kuliah Pelayanan KB di STIKES A. Yani Yogyakarta" yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. dr. Tri Budi W, Sp.OG., Ketua program studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
2. dr. S. Bambang Widjokongko, PHK, M.Pd. Ked., Sekretaris program studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
3. dr. M. Arief Tq, PHK, MS., Ketua Tim KTI program studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
4. Drs. Suharno, M.Pd selaku penguji KTI.
5. Drs. Wagimin, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Erindra Budi C., S. Kep. Ners selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.

7. Suami tercinta dan Si Cantik Balqis putriku tersayang serta keluarga besar di Bandung, Yogyakarta, Karanganyar dan Semarang yang dengan tulus memberikan banyak doa, dukungan, dan semangat serta keikhlasan.
8. Teman-teman serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun materil selama penulis mengikuti pendidikan di Program Studi DIV Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan terselesaikannya pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN VALIDASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
1. Teori.....	4
2. Praktis..	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	5
1. Penilaian.....	5
a. Pengertian Penilaian	5
b. Makna Penilaian.....	6
c. Tujuan dan Fungsi Penilaian.....	6
d. Ruang Lingkup Penilaian.....	7
2. MahasiswaReguler.....	7
3. Mahasiswa Alih Jalur.....	7
4. Pembelajaran Laboratorium.....	8

a. Pengertian Pembelajaran Laboratorium.....	8
b. Metode (model) Pembelajaran Laboratorium.....	8
c. Tahap-tahap Pembelajaran Laboratorium.....	10
d. Tugas dan Peran Dosen.....	10
e. Sarana dan Prasarana.....	13
5. Mata Kuliah Pelayanan KB.....	13
B. Kerangka Pemikiran.....	15
C. Hipotesis.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi Penelitian.....	17
D. Sampel dan Teknik Sampling.....	18
E. Kriteria Retristik.....	19
F. Definisi Operasional.....	19
G. Instrumen.....	20
H. Pengumpulan Data.....	27
I. Pengolahan dan Analisis Data.....	28
J. Alur Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	35
BAB VI PENUTUP.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1. Kisi-kisi Soal Kuesioner.....	21
Tabel 3. 2. Hasil Uji Validitas Berdasarkan Item Pertanyaan.....	24
Tabel 3. 3. Rentang Interval Nilai Penilaian Mahasiswa.....	26
Tabel 4. 1. Distribusi Penilaian Mahasiswa Reguler	31
Tabel 4. 2. Distribusi Penilaian Mahasiswa Alih Jalur	31
Tabel 4. 3. Distribusi Penilaian Mahasiswa Reguler dan Alih Jalur	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3. 1. Alur Penelitian....	29

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4. 1. Frekuensi Penilaian Mahasiswa Reguler dan Alih Jalur.....33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jadwal Penelitian.....	42
Lampiran 2 : Surat Permohonan Ijin Uji Validitas Kuesioner.....	43
Lampiran 3 : Surat Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data.....	44
Lampiran 4 : Pemberian Ijin Melakukan Penelitian Ijin.....	45
Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
Lampiran 6 : Permohonan Responden dan Persetujuan Responden.....	50
Lampiran 7 : Kuesioner Penilaian Pembelajaran Laboratorium.....	51
Lampiran 8 : Master Tabel Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
Lampiran 7 : Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	56
Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas.....	57
Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Lampiran 10: Master Tabel Penilaian Mahasiswa Reguler.....	62
Lampiran 11: Master Tabel Penilaian Mahasiswa Alih Jalur.....	64
Lampiran 12: Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	67
Lampiran 13: Lembar Bimbingan KTI.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) adalah salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan Diploma III Kebidanan. Diploma III Kebidanan merupakan salah satu pendidikan tinggi kebidanan yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan tenaga bidan profesional yang menuntut peserta didik untuk menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai calon bidan profesional yang mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkualitas (Kusno, 2009).

Penyelenggaraan pendidikan Diploma III Kebidanan menggunakan kurikulum Nasional Program Diploma III Kebidanan yang ditetapkan oleh Keputusan MenKes RI No. Hk. 00.06.2.4.158.3 tentang kurikulum pendidikan Diploma III Kebidanan tahun 2002. Secara garis besar dalam kurikulum tersebut dinyatakan bahwa sebaran mata kuliah Diploma III Kebidanan adalah 40 % teori dan 60 % praktek (GBPP, 2002). Oleh sebab itu pembelajaran laboratorium lebih banyak dilakukan dibanding pembelajaran di kelas.

Pembelajaran laboratorium merupakan penerapan dari teori dan konsep yang telah diperoleh peserta didik. Kegiatannya adalah melakukan praktek mengenai keterampilan-keterampilan yang sebelumnya telah disampaikan teori dan konsepnya di kelas. Tujuan dari pembelajaran di

laboratorium adalah untuk menerapkan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan pada situasi yang lebih nyata, selain itu dengan pembelajaran di laboratorium membimbing dan melatih mahasiswa memiliki kemampuan keterampilan sebelum ke lahan praktik (Yulita, 2008).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani (STIKES A. Yani) Yogyakarta adalah salah satu penyelenggara pendidikan Diploma III Kebidanan, yang didirikan tahun 2005. Dengan usia yang masih dini dalam penyelenggaraan pendidikan, STIKES A. Yani Yogyakarta memerlukan banyak masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Evaluasi mengenai proses pembelajaran adalah salah satu yang dapat dilakukan untuk mendapatkan masukan.

Program studi Diploma III Kebidanan membuka 2 jalur pendidikan yaitu program reguler yang berasal dari lulusan SMU (Sekolah Menengah Atas) dan program alih jalur yang berasal dari SPK (Sekolah Perawat Kesehatan). Perbedaan yang sangat mencolok dari 2 jalur tersebut yaitu program reguler belum pernah melaksanakan pembelajaran laboratorium, sedangkan program alih jalur pernah melaksanakan pembelajaran laboratorium pada saat di SPK.

Mata kuliah Pelayanan KB (Bd. 308) adalah salah satu mata kuliah di semester genap yang terdapat di dalam kurikulum Diploma III Kebidanan, yang mempunyai bobot sks praktek paling besar yaitu dengan bobot 2 SKS, sehingga mata kuliah ini banyak kegiatan pembelajaran di laboratorium (GBPP, 2002).

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Perbedaan Penilaian Mahasiswa Reguler dan Alih Jalur Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Laboratorium Mata Kuliah Pelayanan KB Di STIKES A. Yani Yogyakarta. Penelitian mengenai pembelajaran laboratorium telah dilaksanakan oleh Yuningsih (2008) yang berjudul "Analisis Pembelajaran Laboratorium Keperawatan AKPER PKU Muhammadiyah Surakarta", penelitian ini bertujuan memperoleh data dan informasi guna melakukan penilaian tentang proses pembelajaran laboratorium keperawatan. Sedangkan penelitian mengenai penilaian mahasiswa sepengetahuan penulis belum ada, namun penelitian mengenai persepsi mahasiswa telah dilaksanakan oleh Ginting (2001) yang berjudul "Persepsi mahasiswa jalur umum terhadap praktik klinik dalam mata kuliah asuhan kebidanan pada ibu di Akademi Kebidanan Dep.Kes. RI. Mangkuyudan Yogyakarta", penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap praktik klinik dalam mata kuliah asuhan kebidanan pada ibu di Akademi Kebidanan Dep. Kes. RI. Mangkuyudan.

B. Perumusan Masalah

Apakah ada perbedaan penilaian mahasiswa reguler dan alih jalur terhadap pelaksanaan pembelajaran laboratorium di STIKES A. Yani Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penilaian mahasiswa reguler dan alih jalur terhadap pelaksanaan pembelajaran laboratorium di STIKES A. Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penilaian mahasiswa reguler terhadap pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB di STIKES A. Yani Yogyakarta.
- b. Mengetahui penilaian mahasiswa alih jalur terhadap pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB di STIKES A. Yani Yogyakarta.
- c. Mengetahui perbedaan penilaian mahasiswa antara reguler dan alih jalur terhadap pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB di STIKES A. Yani Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran laboratorium pada penyelenggara pendidikan kesehatan pada umumnya dan penyelenggara pendidikan Diploma III Kebidanan pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi penyelenggara pendidikan Diploma III Kebidanan, khususnya STIKES A. Yani Yogyakarta sebagai bahan informasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran terutama di laboratorium, sehingga menghasilkan mahasiswa yang terampil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Evaluasi atau yang lebih umum disebut penilaian merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran (Suharno, 2008). Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk. Dengan penilaian bukan hanya sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi didapatkan keputusan dari hasil penilaian tersebut (Arikunto, 2008).

Menurut Robbins (1996) seperti yang dikutip oleh Purnomo (2002), penilaian seseorang dihasilkan dari proses mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan. Dengan demikian penilaian bisa dikatakan sebagai persepsi, dimana menurut Slameto (1995) yang dikutip oleh Ginting (2001) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Robbins (1996) yang dikutip oleh Purnomo (2002) :

- 1) Sikap
- 2) Motif
- 3) Kepentingan atau minat
- 4) Pengalaman masa lalu: pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya.
- 5) Pengharapan

b. Makna Penilaian

Menurut Arikunto (2008) di dalam dunia pendidikan penilaian mempunyai beberapa makna yang ditinjau dari berbagai segi:

- 1) Makna bagi mahasiswa
 - a) Memuaskan

Jika mahasiswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hal itu menyenangkan mahasiswa.
 - b) Tidak memuaskan

Jika mahasiswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh.
- 2) Makna bagi pengajar
 - a) Dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi mahasiswa.
 - b) Dapat mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

c. Tujuan atau Fungsi Penilaian

Menurut Arikunto (2008), tujuan atau fungsi penilaian adalah:

- 1) Penilaian berfungsi selektif

- 2) Penilaian berfungsi diagnostik
 - 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan
 - 4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan
- d. Ruang lingkup penilaian

Menurut Suharno (2008) ruang lingkup penilaian secara umum meliputi tiga komponen, yaitu:

- 1) Penilaian program pembelajaran
- 2) Penilaian proses pembelajaran, dirinci menjadi 3 hal:
 - a) Penilaian terhadap tujuan
 - b) Penilaian terhadap isi program
 - c) Penilaian terhadap strategi (model) pembelajaran
- 3) Penilaian hasil belajar

2. Mahasiswa Reguler

Latar belakang mahasiswa reguler pada pendidikan Diploma III Kebidanan di STIKES A. Yani Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Umum (SMU). Lama pendidikan Program Diploma III Kebidanan adalah 3 tahun atau 6 semester dengan masa terpanjang 10 tahun.

3. Mahasiswa Alih Jalur

Latar belakang mahasiswa alih jalur pada pendidikan Diploma III Kebidanan di STIKES A. Yani Yogyakarta adalah Sekolah Perawat Kesehatan (SPK). Lama pendidikan Program Diploma III Kebidanan adalah 3 tahun atau 6 semester dengan masa terpanjang 10 tahun.

4. Pembelajaran Laboratorium

a. Pengertian Pembelajaran Laboratorium

Laboratorium adalah suatu sarana yang dirancang khusus untuk melaksanakan pengamatan, menggunakan peralatan dan instrumen tertentu, mengintegrasikan teori-teori dan melatih keterampilan untuk keperluan praktik pembelajaran (Yulita, 2008).

Pembelajaran laboratorium merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium (Suryadi, 2008). Menurut Arifin (1978) yang dikutip oleh Syah (2008) menyebutkan bahwa mengajar adalah suatu rangkaian penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran.

b. Metode (Model) Pembelajaran Laboratorium

Metode pembelajaran di laboratorium dapat digunakan dengan metode simulasi, demonstrasi dan studi kasus. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2009) beberapa metode mengajar yang berkaitan dengan pembelajaran laboratorium adalah sebagai berikut:

1) Metode tanya jawab

Dalam proses pembelajaran, bertanya memegang peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan pengajuan yang tepat akan:

a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
- c) Mengembangkan pola fikir dan belajar aktif siswa, sebab berfikir itu sendiri adalah bertanya.
- d) Memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas.

2) Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Diskusi lebih cocok di gunakan, apabila dosen hendak:

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuannya.
- b) Mendapat umpan balik dari siswa, apakah tujuan telah tercapai.
- c) Membantu siswa menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang dilihat, baik dari pengalaman sendiri maupun dari pembelajaran laboratorium.

3) Simulasi

Simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya pura-pura. Adapun tujuan simulasi adalah:

- a) Untuk melatih keterampilan tertentu, baik yang bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari.
- b) Untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip.
- c) Untuk latihan pemecahan masalah.

4) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan, seperti: bagaimana cara mengaturnya, bagaimana cara mengerjakannya. Keuntungan metode demonstrasi:

- a) Siswa memperoleh persepsi yang jelas dari hasil pengamatannya.
- b) Siswa memperoleh pengalaman praktek, kecakapan, dan keterampilan.

c. Tahap-tahap Pembelajaran laboratorium

Menurut Corners yang dikutip oleh Hasibuan dan Moedjiono (2009) menyatakan bahwa ilustrasi mengenai analisis model pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1) Tahap sebelum pembelajaran (*pre-active*)

Dalam tahap ini pengajar harus menyusun perencanaan meliputi tahunan, semester dan satuan pelajaran. Dalam perencanaan program tersebut perlu dipertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan

salah satu diantaranya adalah pemilihan metode (strategi) mengajar.

2) Tahap pembelajaran

Dalam tahap ini berlangsung interaksi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, kelompok mahasiswa atau mahasiswa individual. Salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam tahap mengajar adalah penggunaan metode mengajar atau penggunaan tingkah laku verbal.

3) Tahap sesudah pembelajaran

Tahap ini merupakan kegiatan atau perbuatan setelah pertemuan tahap muka dengan siswa. Kegiatan guru yang dilakukan pada tahap sesudah mengajar salah satu diantaranya adalah mengevaluasi atau menilai pekerjaan mahasiswa.

d. Tugas dan Peran dosen dalam pembelajaran laboratorium

Didalam pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran yang efektif. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tersebut adalah dosen. Tugas dosen dalam proses pembelajaran adalah sebagai perencana, pelaksana dan sebagai penilai keberhasilan belajar mahasiswa (Wibowo, 2001).

Suryadi (2008) menyebutkan bahwa peran dosen dalam pembelajaran laboratorium adalah sebagai:

1) Stimulator, yaitu memacu mahasiswa aktif belajar

- 2) Penuntun, peran ini akan lebih berarti dari pada petunjuk yang sudah bisa digantikan oleh buku petunjuk yang dirinci atau bentuk audiovisual.
- 3) Fasilitator:
 - a) Membantu memudahkan tercapainya tujuan pendidikan terutama kompetensi
 - b) Menggunakan berbagai macam indera dan stimuli yang dapat membantu penyusunan pengetahuan para mahasiswa
 - c) Melatih keterampilan atau sikap untuk tugas masa depan
- 4) Motivator, menunjukan fakta atau kasus klinik yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari sehingga mampu menumbuhkan minat belajar atau berlatih.
- 5) Model, keterampilan dosen akan dipakai sebagai standar mahasiswa berlatih. Oleh karena itu dosen harus melihat buku petunjuk agar ada keseragaman antara apa yang dilakukan dosen dengan petunjuk yang dipakai sebagai pegangan pelatih.
- 6) Observer, dilakukan selama pelatihan dan atau ujian. Diperlukan ketelitian terhadap apa yang sedang dilakukan mahasiswa sehingga dapat memberikan data dasar yang objektif untuk pemberian umpan balik yang tepat.
- 7) Evaluator, salah satu bagian penting ke arah mana perbaikan dilakukan. Evaluasi meliputi jalannya latihan, pendukung pelatihan,

pencapaian pelatihan, pencapaian pelatihan, petunjuk check list atau semua yang terkait dalam proses pembelajaran.

e. Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran laboratorium

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1192/Menkes/Per/2004 tentang pendirian pendidikan diploma bidang kesehatan, dijabarkan bahwa sarana dan prasarana untuk pembelajaran laboratorium:

1) Sarana

Alat-alat laboratorium untuk pelaksanaan praktek pelayanan KB minimal mempunyai 8 set dengan perbandingan sebanyak 40 mahasiswa.

2) Prasarana

Standar bangunan untuk kegiatan praktek laboratorium adalah 100 meter² dan minimal memiliki 2 ruang dengan perbandingan sebanyak 40 mahasiswa..

5. Mata Kuliah Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. Hk. 00.06.2.4. 158.3 tentang kurikulum pendidikan Diploma III Kebidanan tahun 2002 mata kuliah pelayanan KB merupakan salah satu mata kuliah dasar kompetensi (MKDK) dengan kode mata kuliah Bd. 308. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 3 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori (T) dan 2 SKS praktek (P). Penempatan mata kuliah ini di semester IV.

a. Deskripsi mata kuliah pelayanan KB

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. Hk. 00.06.2.4.158. 3 tentang kurikulum pendidikan Diploma III Kebidanan tahun 2002 mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan pelayanan KB. Pokok bahasan yang mempunyai bobot praktek terdiri dari:

1) Pelayanan kontrasepsi, meliputi:

a) Metode sederhana: Tanpa alat: KB alamiah, coitus interruptus

Dengan alat: mekanis/ barrier dan kimiawi

b) Metode modern : Kontrasepsi hormonal, AKDR dan sterilisasi

2) Pembinaan akseptor KB melalui konseling, kepada akseptor:

a) Kondom

b) Pil

c) Suntik

d) AKDR

e) Norplant

f) Tubektomi

g) Vasektomi

3) Akseptor yang bermasalah dan cara penanggulangannya

4) Komunikasi informasi dan edukasi

5) Pendokumentasian

b. Tujuan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB

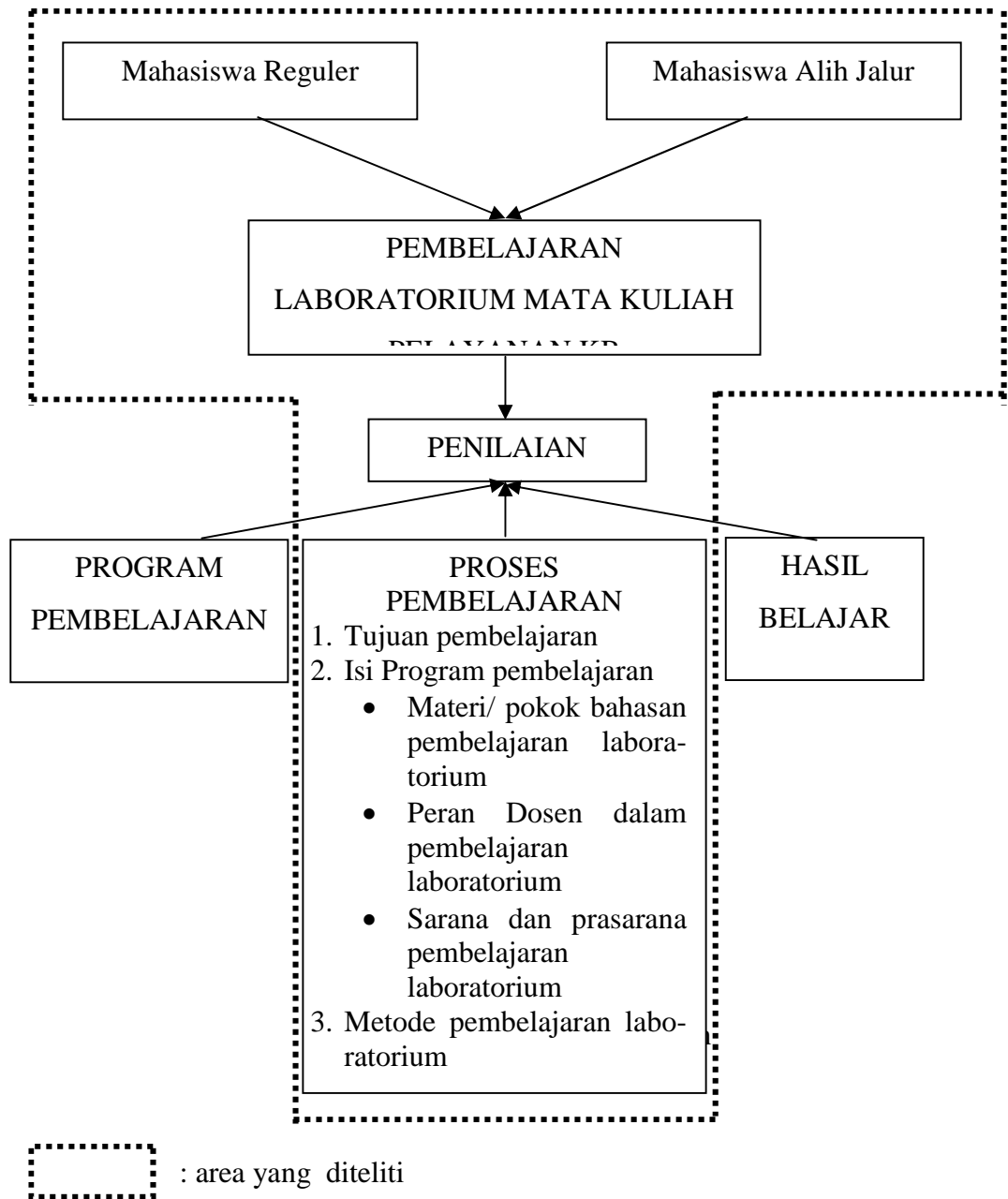
Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. Hk. 00.06.2.4.158.3 tentang kurikulum pendidikan Diploma III Kebidanan tahun 2002, tujuan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB adalah:

- 1) Melakukan pelayanan kontrasepsi dengan berbagai metode
 - 2) Melakukan pembinaan akseptor KB
 - 3) Melakukan berbagai cara penanggulangan akseptor bermasalah
 - 4) Melakukan pendokumentasian pelayanan KB
- c. Proses pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. Hk. 00.06.2.4.158.3 tentang kurikulum pendidikan Diploma III Kebidanan tahun 2002, praktek dilaksanakan di laboratorium dengan menggunakan metode simulasi, demonstrasi, *role play* dan *bed site teaching*.

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teori bahwa penilaian pembelajaran merupakan penilaian terhadap program pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses pembelajaran laboratorium merupakan proses pelaksanaan dari tujuan pembelajaran laboratorium, isi program pembelajaran laboratorium dan model pembelajaran laboratorium. Sasaran pembelajaran laboratorium adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan objek penerima dari pelaksanaan pembelajaran laboratorium. Pada penelitian ini mahasiswa melakukan penilaian tentang pembelajaran laboratorium.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis

Terdapat perbedaan penilaian mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB antara mahasiswa reguler dengan mahasiswa alih jalur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, untuk mengetahui penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKES A. Yani Yogyakarta yang beralamat di Jalan Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 1—6 Agustus 2009.

C. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sukmadinata (2008) terdiri dari:

1. Populasi Target

Merupakan populasi yang menjadi sasaran akhir, parameternya dibatasi oleh kriteria inklusi subjek. Pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi D III Kebidanan semester IV.

3. Populasi Aktual

Populasi yang lebih kecil dari populasi target atau merupakan bagian dari populasi target, tempat anggota sampel diambil. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi D III Kebidanan semester IV STIKES A. Yani Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak mahasiswa 146 mahasiswa.

D. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Nursalam (2003), mengemukakan rumus untuk menentukan besar sampel apabila populasi kurang dari 1000, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi(α)

Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{146}{1 + 146(0,05)^2} = 106,9$$

Dibulatkan menjadi 107 mahasiswa.

Untuk mendapatkan data yang dapat mewakili populasi dan untuk memenuhi teknik sampling yang akan peneliti gunakan maka peneliti mengambil sampel 108 mahasiswa.

2. Teknik sampling

Berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu 108 mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok:

- a. Mahasiswa kelas reguler diambil 54 mahasiswa
- b. Mahasiswa kelas alih jalur diambil 54 mahasiswa

Pemilihan responden dilakukan dengan cara *random sampling* yaitu dengan mengambil nomor absen mahasiswa yang muncul pada saat diundi.

E. Kriteria Retristik

Dalam pengambilan subyek penelitian yang harus diperhatikan yaitu kriteria retriaksi yang terbagi dalam 2 (dua) kriteria yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi adalah mahasiswa semester IV yang telah mengikuti pembelajaran laboratorium mata kuliah Pelayanan KB di STIKES A. Yani Yogyakarta pada tahun 2009.

2. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria eksklusi adalah:

- a. Mahasiswa yang menolak untuk dijadikan subyek penelitian
- b. Mahasiswa sebagai subyek penelitian yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.

F. Definisi Operasional

1. Mahasiswa reguler adalah mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU).
2. Mahasiswa alih jalur adalah mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta dengan latar belakang Sekolah Perawat Kesehatan (SPK).
3. Pembelajaran laboratorium adalah kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen di laboratorium

kebidanan yang meliputi materi kuliah pelayanan KB yang memiliki bobot sks praktek.

4. Penilaian mahasiswa tentang pembelajaran laboratorium adalah mahasiswa Program Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta yang memberikan keputusan mengenai kegiatan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB berdasarkan pengalaman yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB, yang diukur dengan skala ordinal.

G. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dengan bentuk *rating-scale* yaitu kuesioner yang telah tersedia jawabannya sehingga responden dapat memilih jawaban yang ada. Bentuk *rating-scale* yang dimaksud adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom-kolom yang telah disediakan. Dalam memberikan penilaian terhadap angket digunakan skala linkert. Dalam skala linkert kesetujuan responden dalam *statement* diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan positif:
 - a. Baik sekali (BS) : Nilai skala 4
 - b. Baik (B) : Nilai skala 3
 - c. Cukup (C) : Nilai skala 2
 - d. Kurang (K) : Nilai skala 1

2. Untuk pernyataan negatif:

- a. Baik sekali (BS) : Nilai skala 1
- b. Baik (BS) : Nilai skala 2
- c. Cukup (C) : Nilai skala 3
- d. Kurang (K) : Nilai skala 4

Langkah-langkah penyusunan angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan penyusunan kuesioner yaitu untuk memperoleh data tentang penilaian mahasiswa reguler dan alih jalur mengenai pembelajaran laboratorium.
2. Menyusun kisi-kisi pertanyaan kuesioner, yaitu untuk memperjelas permasalahan yang dituangkan dalam angket. Kisi-kisi ini berisi variabel, indikator, nomor soal dan jumlah soal.

Tabel.3. 1. Kisi-kisi Soal Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor		Jumlah Item
			Butir soal		
			(+)	(-)	
1.	Pembelajaran laboratorium	1) Tujuan pembelajaran laboratorium	1,3	2	3
	Pelayanan KB	2) Isi Program pembelajaran			
		• Materi/ pokok bahasan pembelajaran laboratorium	4, 6. 7, 9	5, 8, 10	7
		• Peran Dosen dalam pembelajaran laboratorium	11, 13, 14, 15, 16	12, 17, 18, 19	9
		• Sarana dan prasarana pembelajaran laboratorium	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29		10
		3) Metode pembelajaran laboratorium	2	2	4
Jumlah			22	11	33

Sumber : Data Primer, 2009.

3. Menyusun pertanyaan yang mengacu pada variabel penelitian
4. Menyusun petunjuk pengisian angket
5. Membuat surat pengantar
6. Melakukan uji validitas dan uji realibilitas

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subyek penelitian, maka angket harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba angket dilakukan kepada sejumlah individu diluar sampel yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sebab instrumen yang baik harus memenuhi kedua persyaratan tersebut. (Arikunto, 2006). Uji validitas dan realibilitas dilakukan pada mahasiswa semester IV reguler program studi diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta yang tidak digunakan untuk penelitian sebanyak 30 orang.

Hal ini sesuai sesuai dengan pernyataan Riwidikdo (2008) yang menyatakan bahwa uji coba sebaiknya dilakukan paling sedikit 30 orang. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner pada penelitian ini, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumet pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mencari validitas kuesioner dengan bantuan *SPSS versi 12.0 for Windows* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X : Skor masing-masing item

Y : Skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

$\sum N$: Jumlah subyek

Hasil penggunaan rumus kemudian dianalisis. Bila hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrumen dinyatakan valid. Uji ini untuk menghitung analisis item atau butir pernyataan. Uji validitas butir item digunakan untuk membuktikan item-item yang dibuat telah mengungkapkan yang diteliti. Pada penelitian ini untuk taraf kesalahan 5% didapat $r_{tabel} = 0,361$, kemudian dibandingkan dengan r_{hitung} dari masing-masing ítem, didapatkan 33 butir item yang valid dari 46 item.

Berikut ítem pertanyaan berdasarkan hasil uji validitas:

Tabel. 3. 2. Hasil Uji Validitas Berdasarkan Item Pertanyaan

Item Petanyaan	Hasil Uji Validitas	Item Petanyaan	Hasil Uji Validitas
1	Sahih	24	Gugur
2	Gugur	25	Gugur
3	Gugur	26	Sahih
4	Sahih	27	Sahih
5	Sahih	28	Sahih
6	Sahih	29	Sahih
7	Gugur	30	Sahih
8	Sahih	31	Sahih
9	Gugur	32	Sahih
10	Gugur	33	Sahih
11	Sahih	34	Gugur
12	Gugur	35	Gugur
13	Sahih	36	Sahih
14	Gugur	37	Sahih
15	Gugur	38	Sahih
16	Sahih	39	Sahih
17	Sahih	40	Sahih
18	Sahih	41	Sahih
19	Sahih	42	Sahih
20	Gugur	43	Sahih
21	Sahih	44	Sahih
22	Sahih	45	Sahih
23	Sahih	46	Sahih

Sumber: Data Primer, 2009.

Pada Tabel. 3. 2. tampak bahwa dari 46 item pertanyaan yang dilakukan uji validitas terdapat 33 pertanyaan sah dan 13 pertanyaan gugur. Pertanyaan yang gugur oleh peneliti tidak digunakan kembali, sehingga ítem pertanyaan yang digunakan untuk mengukur penilaian mahasiswa terhadap pembelajaran laboratorium sebanyak 33 item pertanyaan, untuk penyebarannya dijelaskan di tabel 3. 1.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach*. Dari 33 item pertanyaan yang sudah dilakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 12.0 for Windows* dengan rumus:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

(Riwidikdo, 2008)

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas instrumen yang dicari

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$: Jumlah varian butir soal

S_t^2 : Varians total

Hasil penggunaan rumus tersebut diperoleh nilai koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,895. Hasil perhitungan mendekati angka 1, yang berarti seluruh item pertanyaan penilaian pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah KB memiliki reliabilitas yang sangat baik sehingga memungkinkan atau layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian.

7. Memperbanyak angket sejumlah sampel yang ditentukan
8. Menyebarkan angket atau kuesioner

H. Pengumpulan Data

Setelah instrumen disiapkan peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dikumpulkan di ruangan kelas antara kelas reguler dan alih jalur selanjutnya disebar kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Hasil penelitian mengenai penilaian mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB, diperoleh penilaian dalam empat kategori, yaitu sangat baik, baik cukup dan kurang. Pembagian kategori tersebut berdasarkan perhitungan dari nilai maksimal yang diperoleh dari jawaban kuesioner dikurangi nilai minimalnya dan dibagi empat, yaitu:

$$\frac{132 - 33}{4} = 24,75$$

Dari hasil perhitungan di atas, dimasukkan dalam skala 100 dan membagi kategori penilaian mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Rentang Interval Nilai Penilaian Mahasiswa

No.	Interval Nilai (Skala Skor Kuesioner)	Kategori
1.	108-132	Baik Sekali (BS)
2.	83-107	Baik (B)
3.	58-82	Cukup (C)
4.	33-57	Kurang (K)

Sumber: Data Primer, 2009.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Kegiatan-kegiatan dalam mengolah data, antara lain:

a. Editing

Memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2007).

b. Coding

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Narbuko dan Achmadi, 2003).

c. Data Entry

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer (Hidayat, 2007).

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis dan menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann-Whitney*, tujuan dari uji ini adalah mengetahui apakah ada perbedaan dari suatu parameter dari dua sampel yang independen (tidak terikat antara satu kelompok dengan kelompok yang kedua).

Dengan rumus:

$$T = S - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2}$$

Keterangan:

T : U hitung

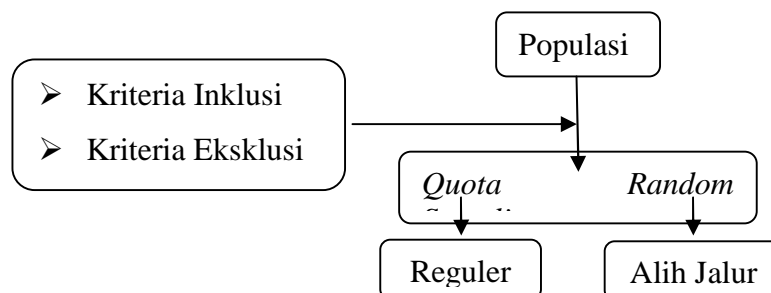
S : Jumlah rangking sampel populasi 1 atau 2

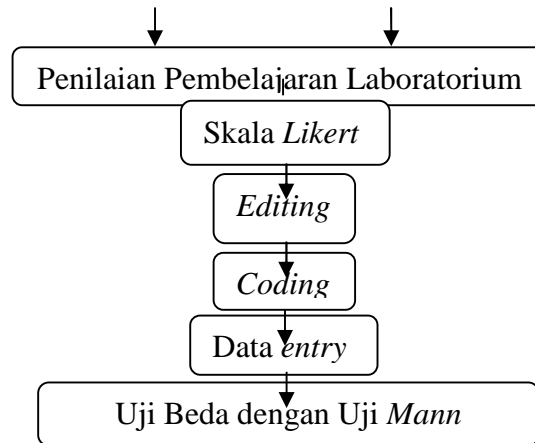
n_1 : Jumlah sampel populasi 1 dan 2

(Riwidikdo, 2008)

Ketentuannya bila Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya ada beda antara penilaian kelas regular dan alih jalur, atau bisa dilihat dari nilai p (*Asym.sig*) . Apabila nilai p lebih kecil 0,05 berarti ada beda yang signifikan antara penilaian mahasiswa regular dan alih jalur (Riwidikdo, 2008). Analisis ini menggunakan program SPSS versi 12.0 *for windows*.

J. Alur Penelitian





Gambar 3.1 Alur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2009, pengambilan data dilakukan pada tanggal 1—6 Agustus 2009 dengan menggunakan kuesioner penilaian pembelajaran mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa reguler dan alih jalur semester IV program studi Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta yang telah melakukan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB.

Metode sampling yang digunakan adalah *random sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Terdapat 108 responden yang memenuhi kriteria penelitian yang terdiri dari 54 mahasiswa reguler yaitu mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMU dan 54 mahasiswa alih jalur yaitu mahasiswa dengan latar belakang SPK.

Data yang terkumpul, kemudian digolongkan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 1. Distribusi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Laboratorium
Mata Kuliah KB Mahasiswa Reguler

Penilaian Mahasiswa	31	Prosentase (%)
Baik Sekali (BS)	4	7,4
Baik (B)	35	64,8
Cukup (C)	15	27,8
Kurang (K)	0	0
Jumlah	54	100

Sumber: Data Primer, 2009.

Pada tabel 4. 1. Dapat dilihat bahwa dari 54 responden mahasiswa reguler memberikan penilaian mengenai pembelajaran laboratorium: baik sekali sebanyak 7,4% responden, baik sebanyak 64,8% responden, cukup sebanyak 27,8% responden dan kurang sebanyak 0% responden.

Tabel 4. 2. Distribusi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Laboratorium

Mata Kuliah KB Mahasiswa Alih Jalur

Penilaian Mahasiswa	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali (BS)	0	0
Baik (B)	12	22,2
Cukup (C)	37	68,5
Kurang (K)	5	9,3
Jumlah	54	100

Sumber: Data Primer, 2009.

Pada tabel 4. 2. Dapat dilihat bahwa dari 54 responden mahasiswa alih jalur memberikan penilaian mengenai pembelajaran laboratorium: baik sekali sebanyak 0 % responden, baik sebanyak 22,2% responden, cukup sebanyak 68,5% responden, kurang sebanyak 9,3% responden. Distribusi penilaian mahasiswa reguler dan alih jalur dapat dilihat pada tabel 4. 3.

Tabel 4. 3. Distribusi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah KB

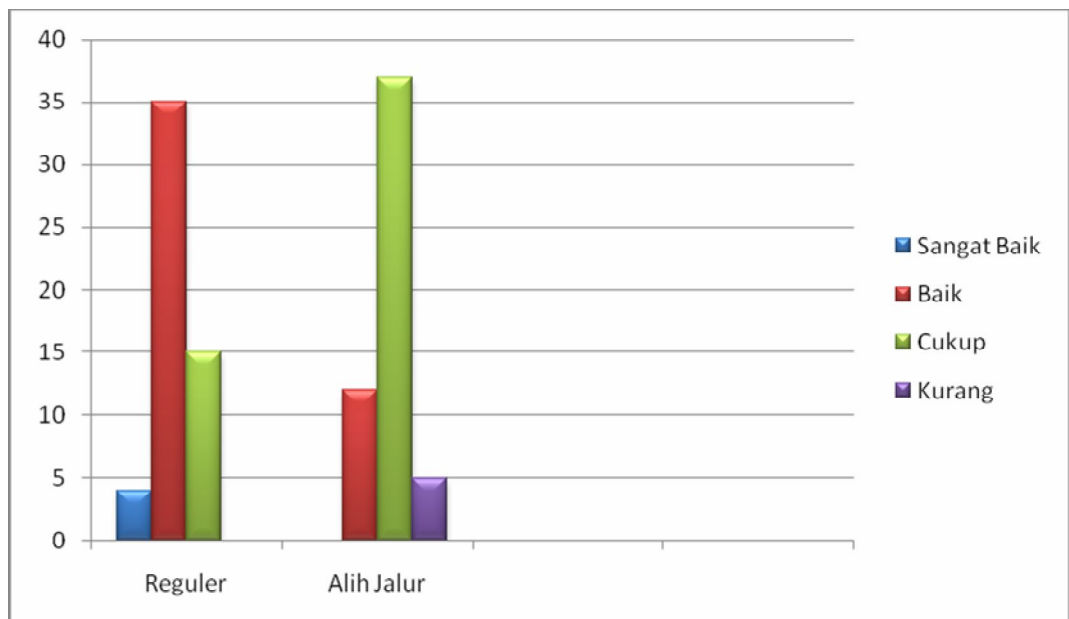
Mahasiswa Reguler dan Alih Jalur

No	Responden	Penilaian				Σ	Prosentase (%)				Σ
		BS	B	C	K		BS	B	C	K	
1.	Reguler	4	35	15	0	54	3,7	32,4	13,9	0	50
2.	Alih Jalur	0	12	37	5	54	0	11,1	34,3	4,6	50
Jumlah		4	47	52	5	108	3,7	43,5	48,2	4,6	100

Sumber: Data Primer, 2009.

Pada tabel 4. 3. Dapat dilihat bahwa dari 108 responden mahasiswa reguler dan alih jalur memberikan penilaian pelaksanaan laboratorium mata kuliah KB, sebanyak 3,7% responden menilai sangat baik, sebanyak 43,5% responden menilai baik, sebanyak 48,2% responden menilai cukup dan sebanyak 4,6% responden menilai kurang.

Grafik 4. 1. Frekuensi Penilaian Mahasiswa Reguler dan Alih Jalur Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Laboratorium Mata Kuliah Pelayanan KB di STIKES A. Yani Yogyakarta



Sumber: Data Primer, 2009.

Setelah dilakukan pengujian uji statistik dengan perhitungan uji *Mann-Whitney* dengan bantuan *SPSS 12.0 for Windows* menghasilkan nilai $Z_{hitung} = 6,089$. Hasil tersebut kemudian diinterpretasi dengan nilai $Z_{tabel} =$

1,96 yang mana nilai Z_{hitung} lebih besar dari pada nilai Z_{tabel} . Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara penilaian tentang pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan antara mahasiswa reguler dan alih jalur.

Selain dilihat hasil Z_{hitung} , untuk melihat signifikasinya dilihat juga hasil dari nilai p (*Asymp sig.*) bahwa dari hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS 12.0 for Windows* nilai p_{hitung} 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005. Hal ini menyatakan bahwa ada beda penilaian mahasiswa reguler dan alih jalur yang signifikan tentang pelaksanaan pembelajaran laboratorium ini.

B. Pembahasan

Penilaian yang diberikan mahasiswa reguler dan alih jalur mengenai pembelajaran laboratorium terdapat perbedaan yang bermakna. Sebagian besar mahasiswa reguler memberikan penilaian terhadap pembelajaran laboratorium adalah baik (32,4%) dan penilaian mahasiswa alih jalur sebagian besar memberikan penilaian cukup (34,3%).

Pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan di laboratorium yang berisi materi pelayanan KB yang merupakan pokok bahasan dengan bobot praktek (Suryadi, 2008). Pembelajaran laboratorium mata kuliah ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa baik reguler maupun alih jalur, dengan bobot praktek 2 sks (GBPP, 2004).

Pembelajaran laboratorium yang ideal, dapat dilihat dan dipersiapkan melalui tahap sebelum pembelajaran yang mana seorang dosen mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan atau disampaikan kepada mahasiswa, salah satunya adalah tujuan pembelajaran (Hasibuan dan Moedjiono, 2009).. Tujuan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB di STIKES A. Yani Yogyakarta berdasarkan hasil penelitian antara mahasiswa reguler dan alih jalur masih mengacu pada kurikulum nasional Diploma III Kebidanan tahun 2002 yaitu Keputusan Menteri Kesehatan RI No. Hk. 00.06.2.4. 158.3, dimana tujuan tersebut meliputi melakukan pelayanan kontrasepsi dengan berbagai metode, melakukan pembinaan akseptor KB, melakukan berbagai cara penanggulangan akseptor bermasalah, melakukan pendokumentasian pelayanan KB.

Tahap selanjutnya selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Di dalam tahap ini seorang dosen mengimplementasikan peran dan fungsinya sebagai seorang dosen (Hasibuan dan Moedjiono, 2009). Berdasarkan hasil penelitian materi/pokok bahasan pada pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB disampaikan pada tahap ini, materi/ pokok bahasan antara mahasiswa reguler dan alih jalur tidak terdapat perbedaan, seluruhnya mengacu pada kurikulum nasional Diploma III Kebidanan tahun 2002 yaitu Keputusan Menteri Kesehatan RI No. Hk. 00.06.2.4. 158.3. Pada saat penyampaian materi/ pokok bahasan dosen melaksanakan perannya dalam pembelajaran laboratorium, berdasarkan hasil penelitian peran dosen di mahasiswa reguler terintegrasi dibandingkan dengan mahasiswa alih jalur, yang mana mahasiswa

alih jalur menilai peran dosen dalam pembelajaran laboratorium belum maksimal. Penggunaan sarana dan prasarana pada saat pembelajaran laboratorium berdasarkan hasil penelitian antara mahasiswa reguler dan alih jalur tidak terdapat perbedaan.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB antara mahasiswa reguler dan alih jalur meliputi tanya jawab, diskusi, demontrasi dan *role play*. Berdasarkan penelitian penggunaan metode pembelajaran tidak terdapat perbedaan. Dilanjutkan dengan tahap sesudah pembelajaran, yang mana dosen dapat melakukan evaluasi sebagai *feedback* dari proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama mahasiswa (Hasibuan dan Moedjiono, 2009).

Secara keseluruhan prosentase penilaian pembelajaran laboratorium pada mahasiswa reguler lebih baik dari pada alih jalur, secara statistik perbedaan itu bermakna. Perbedaan penilaian yang bermakna tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Perbedaan latar belakang pendidikan antara mahasiswa reguler dan alih jalur juga dapat mempengaruhi perbedaan penilaian tersebut. Mahasiswa alih jalur telah memiliki pengalaman praktek di laboratorium selama belajar di Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), berdasarkan hasil pengalaman saat belajar di SPK mahasiswa alih jalur mempunyai penilaian yang berbeda dengan mahasiswa reguler. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Robbins (1996) seperti yang dikutip oleh Purnomo (2002), salah satu faktor yang mempengaruhi penilaian adalah pengalaman.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2004), antara reguler dan alih jalur terdapat perbedaan yang signifikan disebabkan karena pengalaman. Widodo (2004) melakukan penelitian perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa program A dan Program B Ilmu Keperawatan UGM dalam melaksanakan praktek klinik tahap profesi ners, dimana program A dengan latar belakang pendidikan SMA dan program B dengan latar belakang D III Keperawatan. Hasil penelitian menyebutkan tingkat kecemasan pada program A lebih tinggi dibanding dengan tingkat kecemasan pada program B. Hal ini dikarenakan program telah memiliki pengalaman praktek klinik selama belajar di D III Keperawatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penilaian antara mahasiswa reguler dan alih jalur tentang pelaksanaan pembelajaran laboratorium mata kuliah pelayanan KB di STIKES

A. Yani Yogyakarta dari hasil penelitian didapatkan hasil ada perbedaan penilaian antara mahasiswa reguler dan alih jalur.

B. Saran

1. Mahasiswa diharapkan agar dapat berperan serta aktif dengan menambah pengetahuan dan pemahaman terutama tentang materi pembelajaran laboratorium sehingga dapat tercipta pembelajaran laboratorium yang efektif.
2. Dosen diharapkan mempertahankan dan memperbaiki konsep pembelajaran laboratorium dengan melaksanakan tahap-tahap

pembelajaran dengan baik, sehingga mahasiswa yang terampil dapat tercapai.

3. Penyelenggara pendidikan kesehatan diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana serta model pembelajaran laboratorium.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya dalam menggunakan instrumen penelitian tidak hanya menggunakan angket, yaitu dengan menambahkan obs atau wawancara langsung agar data yang diberikan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

39

- Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. pp:1—17.
- Depkes. 2004. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1192/Menkes/Per/X/2004 tentang Pendirian Pendidikan Diploma Bidang Kesehatan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Ginting, DY. 2001. *Persepsi Mahasiswa Jalur Umum Terhadap Praktek Klinik Dalam Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Pada Ibu di Akademi Kebidanan Dep. Kes. RI. Mangkuyudan Yogyakarta*. Program D IV Perawat Pendidik. UGM: Karya Tulis Ilmiah.
- Hidayat, A. A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika. pp: 121—122.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi. pp: 34—38.
- Hasibuan, J.J., Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. pp: 13—40.
- Kusno, H. 2009. *Kurikulum Diploma III Kebidanan*. Workshop Penerapan Kurikulum D III Kebidanan di STIKES A. Yani. Yogyakarta Jakarta. pp: 1—4.

- Narbuko, C. dan Achmadi, H. A. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. pp: 153—15.
- Notoadmojo, S. 2002. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. pp: 42—66.
- Nursalam. 2003. *Konsep&Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. p: 95.
- Riwidikdo, H. 2006. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Media Cendikia Press. pp: 49—70.
- Purnomo, H. 2002. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Laboratorium Teknik Keperawatan Dasar di AKBID Depkes Mangkuyudan . Program Studi Ilmu Keperawatan*. Fakultas Kedokteran. Universitas Gajah Mada: Karya Tulis Ilmiah.
- Sastroasmoro, S. 1995. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Bina-rupa Aksara. pp: 5—16.
- Sudijono. A. 2008. *Pengantar Statistik* 40 m. Raja Grafindo Persada. Jakarta. pp: 98—107.
- Suharno. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Tim Evaluai Pembelajaran Univeritas Se-belas Maret. Surakarta. pp: 1—19.
- Sukmadinata, N. S. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. pp: 249—263.
- Suryadi, E. 2008. *Pendidikan di Laboratorium Keterampilan Klinik*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. pp: 35—50.
- Syah. M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. pp: 152—154.
- Wibowo, M.E. 2001. *Etika dan Moral Dalam Pembelajaran*. Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. pp: 8—10.
- Widodo, A. 2004. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program A dan B pada Proqram Studi Ilmu Keperawatan UGM Dalam Rangka Praktek Klinik Tahap Profesi Ners*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran. UGM: Skripsi.

Yulita, E. 2008. *Sistem Pembelajaran Di Laboratorium Kelas Mahasiswa Diploma III Kebidanan*. Laporan Hasil Kongres IBI XIV Bidang Pendidikan. Padang. pp:23—25.

Yuningsih, D. 2008. *Analisis Pembelajaran Laboratorium Keperawatan AKPER PKU Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Sebelas Maret: Tesis.